BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan mengenai pengaruh kualitas audit, *leverage*, dan *free cash flow* pada perusahaan sub sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2024 dapat kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis kualitas audit berpengaruh negatif dan signifikan terhadap manajemen manajamen laba, artinya kualitas audit yang tinggi mencerminkan kompetensi auditor, independensi, serta penerapan prosedur audit yang memadai, sehingga menurunkan kemungkinan terjadinya manajemen laba oleh pihak manajemen.
2. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen manajamen laba, artinya semakin tinggi nilai leverage pada perusahaan maka semakin tinggi peluang terjadinya manajemen laba.
3. Berdasarkan hasil pengujian hipotesis *free cash flow* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen manajamen laba, artinya tinggi rendahnya free cash flow yang dimiliki perusahaan tidak dapat dijadikan faktor penentu terjadinya praktik manajemen laba pada perusahaan sub sektor konstrusi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2024.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, ada beberapa hal yang disarankan peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Kualitas audit berpengaruh negatif terhadap manajemen laba. Oleh karena itu, perusahaan direkomendasikan untuk memilih auditor yang berasal dari Big Four karena auditor dari kelompok tersebut umumnya memiliki standar kepatuhan yang tinggi terhadap regulasi serta

menerapkan praktik audit terbaik dalam proses pemeriksaan laporan keuangan. Sementara itu, KAP non Big Four perlu terus meningkatkan kompetensi auditor, independensi, dan kualitas prosedur audit agar efektivitas pengawasan terhadap praktik manajemen laba semakin optimal.

2. *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen laba. Oleh karena itu, perusahaan yang ingin mencegah atau meminimalkan praktik manajemen laba disarankan untuk memaksimalkan pendanaan internal, antara lain dengan mengurangi ketergantungan terhadap pendanaan yang berasal dari utang dalam penambahan aset perusahaan. Selain itu, perusahaan juga perlu melakukan evaluasi terhadap biaya operasional secara berkala guna meningkatkan pendapatan operasional dan menjaga stabilitas kondisi keuangan perusahaan.
3. *Free cash flow* tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk mengelola *free cash flow* secara optimal, antara lain dengan memanfaatkannya untuk mendukung pertumbuhan perusahaan, melakukan pembayaran utang, menambah modal, serta memenuhi kebutuhan operasional lainnya. Penggunaan *free cash flow* yang baik diharapkan dapat menjaga stabilitas keuangan perusahaan dan meningkatkan kepercayaan investor, meskipun dalam penelitian ini *free cash flow* tidak terbukti mempengaruhi praktik manajemen laba.
4. Dilihat dari koefisien determinasi sebesar 69,30 % terhadap manajemen laba yang dipengaruhi oleh kualitas audit, *leverage,* dan *free cash flow.* Sedangkan sisanya 30,70 % dipengaruhi oleh variabel lain. Disarankan kepada peneliti selanjutnya dapat menambah variabel independen lain selain kualitas audit, *leverage,* dan *free cash flow.*
5. Perusahaan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan sub sektor konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2024 dan masih sangat terbatas sehingga

untuk peneliti selanjutnya disarankan dapat menambah jumlah tahun penelitian atau dapat menggunakan perusahaan sektor yang berbeda.